

TAJUK RENCANA

Reforma Agraria di DIY

BUMI, tanah dan pertanian hampir selalu menimbulkan masalah yang rumit, apabila pemerintah tidak intens 'mengingat' masyarakat mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban sebagai pemilik hak tanah. Juga aturan-aturan yang berkaitan dengan pemanfaatan bumi atau tanah. Bahkan di masyarakat tradisional ada semboyan *Sadumuk bathuk sanyari bumi ditohi pati*. Bahwa siapapun yang 'mengusik' harga diri seseorang dan bumi miliknya, akan dipertahankan sampai mati.

Peringatan Hari Agraria Nasional 2021 pada 24 September merupakan momentum strategis Pemda DIY melalui Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (DPTR) atau *Kundha Niti Mandhala Sarta Tata Sasana* DIY untuk memantapkan penataan ulang administrasi pertanahan, khususnya pemanfaatan tanah desa. Menurut Kepala DPTR DIY Drs Krido Suprayitno SE MSi, sejak 2019 lalu telah dilakukan pengawasan dan monitoring terhadap pemanfaatan tanah desa di 28 desa sasaran.

Pengawasan dan monitoring dilakukan terhadap pemanfaatan tanah desa berdasarkan 130 izin yang telah dikeluarkan Gubernur DIY. Tanah desa dimaksud tersebar di empat kabupaten di DIY, berupa pemanfaatan untuk pendidikan (35 izin), ekonomi/bisnis (19 izin), digunakan desa sendiri (34 izin), dan digunakan umum (42 izin).

Dikatakan oleh Krido Supriyanto, pengawasan dan monitoring yang telah dilakukan Pemda DIY merupakan antisipasi perubahan regulasi di berbagai sektor dengan mening-

katan pelayanan kepada masyarakat pada bidang pertanahan dan tata ruang. Khusus pengawasan dan monitoring tanah desa, mengacu pada Peraturan Gubernur DIY Nomor 34 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Tanah Desa yang merupakan turunan dari Perda Istimewa DIY Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten.

Jenis tanah desa yang diatur dalam Pergub tersebut meliputi tanah kas desa, *pelungguh, pengaremarem* dan tanah untuk kepentingan umum. Terkait pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten, diatur melalui Peraturan Gubernur DIY Nomor 49 Tahun 2018 tentang Prosedur Pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten. Masyarakat dan institusi yang akan memanfaatkan tanah dimaksud dilakukan melalui mekanisme dan prosedur yang diatur dalam rangka tertib pertanahan melalui verifikasi dari Dinas PTR DIY, sebelum izin tertulis diterbitkan dari Kasultanan untuk Tanah Kasultanan dan izin tertulis dari Kadipaten untuk Tanah Kadipaten.

Berkaitan dengan masalah bumi, tanah dan pertanahan, memang diperlukan regulasi yang jelas dan tegas. Hal itu mengingat permasalahan tersebut berkait erat dengan hak dan kewajiban rakyat, khususnya dalam hal kepemilikan tanah. Juga menjadi kewajiban negara untuk melindungi sekaligus memberikan penegasan terhadap kewajiban-kewajiban rakyat sebagai pegang hak tanah. Reforma Agraria itu sangat penting. □

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Menari Tingkatkan Daya Ingat

BELAJAR merupakan proses yang dialami oleh setiap individu dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan baru, seni budaya, karakter, hingga teman-teman baru. Oleh karena itu, dimensi pembelajaran mencakup banyak lah baik pendidikan formal, pendidikan informal maupun pendidikan nonformal.

Sejak dini anak-anak sudah mendapatkan keterampilan hidup seperti keterampilan intelektual, keterampilan sosial, keterampilan emosional, dan keterampilan umum. Dalam belajar tentu anak-anak lebih menyukai hal-hal yang menyenangkan seperti bermain, berlatih musik, dan menari. Pembelajaran keterampilan hidup seharusnya sejak dini diajarkan oleh lingkungan keluarga, terlebih sudah dua tahun kondisi yang masih serba terbatas bisa menjadi alasan belajar harus dimulai dari orang terdekat yakni orang tua.

Anak-anak akan memiliki kesan bahwasanya belajar adalah kegiatan yang menyenangkan dan menggembirakan. Orang tua tentu berperan penting dalam keberlangsungan proses belajarnya, menghadirkan sikap cinta belajar menjadi hal menantang bagi orang tua. Oleh karena itu pembelajaran yang menyenangkan (*Joyful Learning*) harus digulirkan.

Di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga tahun 2021 ini, berbagai terobosan dan teknik pembelajaran perlu diterapkan. Anak-anak yang cenderung menyukai hal-hal yang menyenangkan bisa menjadi alternatif dalam menyukai proses belajar salah satunya yaitu berlatih menari. Banyak jenis tari yang dapat diajarkan oleh orang tua seperti tari tradisional di antaranya Jaipong, Gundul-Gundul Pacul, Tari Saman, Tari Kecak. Juga tari modern,

tari kreasi ataupun tari kontemporer. Kegiatan menari dapat dilakukan di mana saja seperti lingkungan rumah, ruang tamu, halaman atau teras rumah. Media yang digunakan pun menyesuaikan dengan peralatan yang ada di rumah, ada jarik, selendang dan sampur.

Di tengah pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan belajar menari secara berkerumun, media sosial menjadi jawaban orang tua untuk dapat melatih anak-anaknya. Dengan belajar dan bermain anak-anak akan menikmati semua proses dalam berlatih menari.

Tak usah risau, sebab akses dalam berlatih menari di era yang serba digital dan canggih dapat dengan mudah ditemui. Terlebih berbagai aplikasi sangat mendukung dalam belajar, sebut saja YouTube. YouTube memiliki kemudahan untuk diakses, salah satunya tutorial menari. Berbagai jenis tari dengan cepat muncul di beranda YouTube, orang tua dapat dengan mudah menentukan tari apa yang akan dipelajari bersama anak-anaknya. Dengan kemudahan berselancar di media sosial sangat membantu orang tua dan anak berlatih menari.

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari berlatih menari seperti meningkatkan daya ingat, sebab harus menghafal gerakan tari, membentuk otot-otot tubuh, serta menghibur anak-anak. Masa anak-anak berada dalam masa bermain (*play age*) yang anak-anak tahu ialah belajar adalah bermain, berkumpul dengan banyak teman, dan menikmati suasana senang lagi menyenangkan. □

* **Khoniatur Rohmah, PPKn**
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UAD.

Harga Gabah Turun, Derita Petani Naik

Yusuf Irianto

DERITA petani tiada akhir. Penderritaan terkait siklus masa tanam dan panen. Pada musim tanam, petani kesulitan akibat harga bahan baku berupa pupuk, misalnya, melonjak. Giliran musim panen, harga hasil tani merosot tajam. Meskipun pemerintah terus berusaha mengatasi fluktuasi harga faktor produksi dan hasil tanam, namun harga gabah dibawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) di sebagian wilayah DIY dan Jawa Timur.

Penurunan juga terjadi di berbagai wilayah lain. Di Kulonprogo dan Sleman (KR, 21/9) misalnya, penurunan sebanyak 58,49% pada gabah kualitas Gabah Kering Giling (GKG) dan Gabah Kering Panen (GKP). Penurunan tersebut tentu saja merugikan petani.

Permasalahan juga terjadi di Jawa Timur. Di musim panen ditandai penurunan harga gabah karena *oversupply*. Derita petani makin berat karena gabah berkualitas buruk akibat curah hujan tinggi seperti terjadi di awal tahun ini. Masa panen bersamaan musim hujan. Adapun harga GKG di tingkat penggilingan ditetapkan sebesar Rp 5.205/kg dan di gudang Badan Urusan Logistik (Bulog) mencapai Rp 5.300/kg. Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan data nasional harga GKP tingkat petani Maret tahun ini terkorreksi 7,85% menjadi Rp 4.385/kg atau turun dari bulan Februari yakni Rp 4.758/kg.

tinggi, harga pun menurun.

Last but not least, fluktuasi harga gabah juga disebabkan faktor kesiapan Bulog menyerap hasil produk petani. Masa panen sejatinya momentum tepat Bulog untuk secepatnya *move-on* sesegera mungkin membeli gabah petani. Keterlambatan terjadi karena fasilitas Bulog, misalnya gudang, terbatas.



KR-JOKO SANTOSO

Solusi

Guna membantu petani lepas dari jebak permasalahan, pemerintah perlu bertindak cepat dan bijaksana. Setidaknya, pemerintah tiap daerah merumuskan langkah antisipatif terhadap berbagai faktor penyebab penurunan harga produk pertanian. Langkah tersebut sejalan dengan ikhtiar menjaga stabilitas harga GKP agar petani memetik keuntungan dari hasil usahanya.

Pada masa tanam, pemerintah harus memastikan *stock* bahan produksi berupa pupuk sesuai permintaan. Stabilisasi persediaan bahan baku produksi terse-

but diharapkan mampu meredam biaya operasional. Sebaliknya, pada musim panen pemerintah melalui Bulog bertindak cepat sesuai momentum menjaga kestabilan atau bahkan menaikkan harga jual produk tani. Bulog juga perlu mengembangkan infrastruktur pertanian berupa gudang, fasilitas penjemuran, serta mesin pengereng khususnya menghadapi musim hujan. Kolaborasi pemerintah dengan berbagai pihak misalnya perusahaan, perguruan tinggi, serta kalangan internasional untuk memperbaiki kondisi pertanian khususnya menghadapi kondisi alam perlu dikembangkan.

Perguruan tinggi menyediakan pakar dan hasil riset pertanian yang dapat digunakan sebagai landasan pengembangan kebijakan pertanian. Sementara pihak internasional diharapkan mampu transfer teknologi moderen dan tepat guna. Termasuk upaya menarik investor menanam modal di industri pertanian guna membantu penyelesaian masalah petani.

Visi pemerintah harus jelas dan konsisten memihak kepentingan petani. Kebijakan pun tak hanya reaktif, namun juga proaktif mengantisipasi semua faktor penyebab penurunan harga gabah dari petani. □

* **Prof Dr Jusuf Irianto, Staf Pengajar Dep Administrasi Publik FISIP Universitas Airlangga**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Menunggu Netralitas ASN

Alfian DJ

PRESIDEN Jokowi Agustus 2021 lalu menandatangani Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (PNS). Peraturan ini merupakan tindak lanjut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Aturan mencantumkan sejumlah kewajiban, larangan serta ancaman hukuman terhadap pelanggaran disiplin yang dilakukan ASN.

Peraturan ini di maksudkan untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas bagi seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN), di samping juga dimaksudkan untuk menjadi pedoman serta acuan kedisiplinan. Diharapkan nantinya dengan aturan ini, akan mampu mendorong ASN untuk lebih produktif serta memiliki integritas moral yang mencakup keteladanan sikap, prilaku, serta ucapan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dari sekian banyak poin yang tercantum dalam peraturan baru disahkan tersebut, ketentuan netralitas ASN dalam pemilu menjadi pokok bahasan yang ramai dibicarakan.

Memberikan Dukungan

Ketentuan terkait larangan untuk tidak memberikan dukungan dalam hal politik tertuang pada pasal 5 peraturan ini. Disebutkan larangan ASN untuk memberikan dukungan kepada calon Presiden/Wakil Presiden, calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah baik langsung maupun tidak langsung saat proses pemilu berlangsung. Tidak hanya itu ASN juga dilarang untuk terlibat aktif serta memberi dukungan pada calon anggota legislatif dari tingkat Daerah sampai Pusat yang sedang mengikuti proses pemilihan. Juga berlaku pada konstestasi Dewan Perwakilan Daerah.

Kategori larangan yang tersebut mencakup larangan mengikuti kampanye, menggunakan atribut partai, mengerjakan masa. Bahkan penggunaan

Netralitas

Masyarakat menyambut baik apa yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (PNS). Aturan ini diharapkan mampu mendorong ASN untuk semakin bertanggung jawab sekaligus juga untuk menjawab keresahan berbagai pihak akan keseriusan pemerintah dalam mengatasi ketidaksiplinan yang dilakukan oleh ASN selama ini.

Peraturan pemerintah (PP) ini

setidaknya memuat 17 kewajiban yang harus selalu di perhatikan setiap ASN. Mulai kewajiban melaporkan harta kekayaan sampai dengan kewajiban masuk kerja. Bahkan yang terbukti tidak masuk kerja selama sepuluh hari berturut turut tanpa ada kejelasan yang jelas bisa copot statusnya sebagai ASN.

Kedepan semua kita berharap, apa yang tertuang dalam peraturan tersebut dapat terwujud sebagai mana mestinya. Masyarakat hanya menginginkan netralitas dan profesionalitas ASN akan menjadi menjadi kenyataan dan *core values* 'Ber-AKHLAK'. Yang bermakna Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif terus menjadi pegangan setiap ASN. Kita nantikan bersama episode netralitas ASN ini di Pemilu 2024 mendatang. □

* **Alfian DJ, Staf Pengajar Muallimin Muh Yogya, Mahasiswa Program Doktor Fak Hukum UII**

Pojok KR

Presiden Jokowi melepas tukik di Cilacap untuk selamat mangrove dan pesisir.

- Jangan menukik.

Pemda DIY tertibkan pemanfaatan tanah desa dengan optimalisasi reforma agraria.

- Penting itu.

Kantor Pertanahan Bantul sukses laksanakan program Pemberdayaan Tanah Masyarakat.

- Layak ditiru.

Berabe

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan **Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rekening: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Samarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Dislay Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi Di s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Dislay Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi Di s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%